

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. PARADIGMA PENELITIAN

Penelitian atau riset adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research*, yang merupakan gabungan dari kata *re* (kembali) dan *search* (mencari). Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa *research* adalah berasal dari bahasa Perancis *recherche*. Intinya hakekat penelitian adalah “mencari kembali”. Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Sedangkan proses penelitian menurut KBBI adalah rangkaian tindakan apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis. Sistematis berarti penelitian merupakan proses yang terstruktur dengan mengikuti aturan atau kaidah secara berurut. Objektif berarti penelitian didasarkan pada fakta dan data. Sedangkan Logis berarti penelitian berdasarkan pada pengkajian secara rasional, kritis dan analisis.

3.2. JENIS PENELITIAN

Secara umum terdapat dua jenis penelitian yang sering digunakan dalam meneliti sebuah permasalahan, kedua jenis penelitian tersebut adalah Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif.

Pada **Penelitian Kuantitatif** penelitian yang dilakukan digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan,

lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statis di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan **Penelitian Kualitatif** adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya dalam memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun dalam lapangan dengan waktu yang cukup lama.

Pada penelitian ini ditentukan menggunakan jenis penelitian **Kualitatif** karena tahapan penelitian direncanakan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas bermain anak di lingkungan Rusunawa Kudu sehingga didapatkan preferensi mengenai kegiatan bermain menurut kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari dengan melakukan pengamatan, pengisian questioner dan wawancara secara langsung di lapangan.

Sedangkan paradigma penelitian yang digunakan adalah **paradigma rasionalistik** yaitu menganalisis fenomena di lapangan dan dibandingkan dengan kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori yang dikenal, buah pikiran para pakar dan dikonstruksikan menjadi sesuatu yang problematik yang kemudian diteliti dijabarkan dalam tujuan penelitian:

1. Mengidentifikasi pemahaman tentang karakteristik bermain anak-anak penghuni Rusunawa Kudu.
2. Mengkaji preferensi ruang bermain anak-anak dalam memilih ruang tersebut
3. Menganalisa standar kebutuhan ruang bermain bagi anak-anak dalam sebuah rusunawa

3.3. METODE PENELITIAN YANG DITERAPKAN

Dalam istilah sederhana, metode penelitian dapat diartikan sebagai, memberikan sebuah ide yang jelas tentang metode apa atau peneliti akan memproses dengan cara bagaimana di dalam penelitiannya agar dapat mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah proses untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif analitik. Kata 'Deskriptif' berasal dari kata dalam bahasa Inggris '*Description*' yang berarti gambaran keadaan suatu obyek tertentu. Metode Deskriptif menurut Travers (1978) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam rangka menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan obyek yang diteliti untuk menggambarkan dan mengungkapkan kondisi sebenarnya pada saat itu. Jadi metode Deskriptif dipakai dalam suatu Penelitian Arsitektur untuk menggambarkan obyek yang diteliti seperti misalnya masyarakat di suatu daerah tertentu, perumahan, bangunan atau lingkungan tertentu, informasi yang didapat dipakai dasar untuk analisa hanya keadaan pada saat itu.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan terhadap kebiasaan anak-anak ketika bermain di kompleks Rusunawa Kudu. Pada metode ini dilakukan pencarian data-data mengenai karakteristik bermain dan perilaku anak sesuai pengelompokan umur serta kriteria

ruang bermain anak pada Rusunawa. Serta studi komparasi yang didapat langsung dari pengamatan fakta yang ada di lapangan, maupun data-data sekunder yang didapat melalui studi yang mendukung. Setelah itu, dilakukan analisis aspek-aspek hasil observasi.

3.4. METODE ANALISA DATA

Metode Analisa data dalam penelitian ini merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari:

- Pemahaman tentang karakteristik bermain anak-anak
- Preferensi anak-anak dalam memilih ruang bermain
- Standar kebutuhan ruang bermain bagi anak-anak dalam sebuah Rusunawa

Dalam penelitian ini, data didapatkan dari pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Data yang akan dianalisa didapatkan dengan cara:

- Mengidentifikasi tentang karakteristik bermain anak-anak diperoleh dari pengamatan di lokasi penelitian dan pengambilan gambar sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Mengkaji preferensi anak - anak dalam memilih ruang bermain pada lokasi penelitian yaitu Rusunawa Kudu dengan pengamatan di lapangan dan wawancara terhadap anak-anak.
- Menganalisa standar kebutuhan ruang bermain bagi anak-anak dalam sebuah Rusunawa dengan melakukan studi literatur, pengambilan gambar dan pengukuran di lokasi penelitian.

3.5. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di kompleks Rusunawa Kudu, Jl. Ki Dalem Raya, Dempel, Kelurahan Kudu, Kecamatan Genuk, Kota

Semarang, Jawa Tengah, kira-kira 5 km ke arah Timur Kota Semarang.

3.6. PENDEKATAN POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.6.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80).

Pada Rusunawa Kudu terdapat 9 blok Rusun dengan berbagai tipologi dan tahun terbangun

No.	Rusunawa	Pembangunan (Tahun)	Type hunian	Jumlah Lantai
1	Blok A	2013	24	4
2	Blok B	2013	24	4
3	Blok C	2013	24	4
4	Blok D	2013	24	4
5	Blok E	2013	24	4
6	Blok F	2013	24	4
7	Blok G	2016	36	5
8	Blok H	2017	36	4
9	Blok I	2018	36	4

Tabel III.1. Tipologi Komplek Rusunawa Kudu
(Sumber : UPTD Rusun Kota Semarang)

Karena keterbatasan peneliti yang tidak memungkinkan untuk melibatkan satu per satu anak dari keseluruhan populasi anak pada rusunawa Kudu, maka dipilihlah representasi populasi anak yang menjadi objek penelitian yaitu anak-anak penghuni rusunawa Kudu Blok F dan I, dengan pertimbangan blok rusun F merupakan tipologi rusun yang terbangun pada tahun 2013 sehingga dapat mewakili tipologi Rusun A,B,C,D,E karena mempunyai desain, bentuk serta luasan ruang yang sama, sedangkan rusunawa I dapat mewakili tipologi rusunawa yang terbangun tahun 2016

keatas. Tipologi rusunawa I adalah tipologi terbaru yang dikeluarkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk hunian keluarga sehingga kemungkinan pembangunan rusunawa ke depannya akan menggunakan tipologi yang terakhir.

Menurut data dari UPTD Rusun Pemerintah Kota Semarang jumlah penghuni Rusunawa blok F dan I sejumlah 154 hunian sudah terisi penuh dengan jumlah anak-anak mencapai 95 anak dengan beragam usia.

3.6.2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 121) *cluster sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti terlalu luas. Sebagai batasan diambil sampel 8 anak laki-laki dan 2 anak perempuan pada populasi anak yang sedang bermain di Rusunawa blok F dan I secara acak dengan berlandaskan pada teori Sherman (1973 : 31) yang menyatakan bahwa meskipun anak perempuan pada usia emas kelenturan fisiknya 5 %- 10 % lebih baik dari pada anak laki-laki, tetapi kemampuan fisik atletis seperti lari, melompat dan melempar, lebih tinggi anak laki-laki dari pada anak perempuan.

Dari ke-4 periode perkembangan anak menurut Jean Piaget dalam Nuryanti L (2008) maka sasaran penelitian ini diambil batasan sampel anak-anak yang berada pada periode pra-operasional (usia anak 3-7 tahun) dan periode operasional konkret (usia anak 7-11 tahun) dimana anak-anak pada periode tersebut mempunyai karakteristik telah ingin bermain mandiri bersama teman-teman sebayanya.

3.7. SUMBER DATA

3.7.1. Data Primer

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data primer didapat melalui survei lapangan dan melakukan observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi).

3.7.2. Data Sekunder

Selain menggunakan primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini berupa dokumen-dokumen dan olah data yang diperoleh dari UPTD Rusunawa Kota Semarang serta dan sumber yang sudah ada melalui literatur, jurnal dan karya ilmiah lainnya terkait penelitian ini.

3.8. INSTRUMEN PENELITIAN

Bahan/alat yang digunakan dalam penelitian yaitu : 1) buku catatan, untuk mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama penelitian. 2) lembar questioner, yang dibagikan kepada koresponden. 3) kamera, digunakan untuk mengambil gambar-gambar objek penelitian yang nanti akan mendukung penelitian, dan 5) komputer, digunakan untuk menguraikan/mengolah data-data yang telah terkumpul, yang kemudian penyelesaiannya dalam bentuk penulisan.